



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
NOMOR: 242-2TAHUN 2018

TENTANG
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK 2018-2022
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK,

Menimbang : a. bahwa untuk pelaksanaan pengembangan Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak, perlu dibuat rencana operasional IAIN Pontianak;
b. bahwa rencana operasional IAIN Pontianak telah disusun, perlu ditetapkan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak tentang rencana operasional Institut Agama Islam Negeri Pontianak 2018-2022;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomer 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional;
2. Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara RI Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomer 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Tata Cara Kerjasama Daerah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak, sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2017;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja sama Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
11. Peraturan Menteri Agama, Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Kerja sama pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 Pengkalan data Pendidikan Tinggi;

13. Peraturan...

13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi;
17. Keputusan Rektor IAIN Pontianak Nomor 80 Tahun 2016 tentang Pedoman Kerja Sama IAIN Pontianak.
18. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/18302 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Masa Jabatan Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TENTANG RENCANA OPERASIONAL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK 2018-2022;
- KESATU : Menetapkan Rencana Operasional IAIN Pontianak 2018-2022 sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Ketetapan Rencana Operasional IAIN Pontianak 2018-2022 ini menjadi salah satu acuan dalam operasional pelaksanaan pengembangan Kampus IAIN Pontianak;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 03 September 2018

REKTOR,


Dr. SYARIF, S.Ag, MA
NIP. 197105241998031001

Tembusan:

1. Kepala Biro AUAK;
2. Wakil Rektor III IAIN Pontianak;
3. Kepala Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Biro AUAK IAIN Pontianak.

Lampiran : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Nomor : 242.2 Tahun 2018

Tanggal : 03 September 2018

Tentang : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
TENTANG RENCANA OPERASIONAL INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PONTIANAK TAHUN 2018-2022

RENCANA OPERASIONAL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK 2018-2022

A. TUJUAN DAN MANFAAT

Rencana operasional (Renop) IAIN Pontianak ini merupakan penjabaran dari Renstra IAIN Pontianak Tahun 2018-2022 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan kedepan.

1. Tujuan

Rencana operasional ini bertujuan untuk:

- a. Standar pengawasan, dalam rangka mencocokkan dan mensinergikan pelaksanaan dengan perencanaannya Program Kerja di Lingkungan IAIN Pontianak.
- b. Mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan dan selesainya suatu program/kegiatan.
- c. Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya dalam pelaksanaan program/kegiatan di lingkungan IAIN Pontianak.
- d. Mengetahui program/kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan yang dilaksanakan di IAIN Pontianak
- e. Mengetahui produktivitas program/kegiatan kerja guna melaksanakan program-program /kegiatan-kegiatan dan tata kelola IAIN Pontianak yang efektif dan efisien.
- f. Memberikan gambaran yang komprehensif mengenai Program kerja IAIN Pontianak.
- g. Menyeraskan dan memadukan beberapa subkegiatan dan Program Kerja IAIN Pontianak.
- h. Mendeteksi hambatan kesulitan yang akan ditemui dalam pelaksanaan Program/kegiatan IAIN Pontianak.
- i. Mengarahkan pada pencapaian tujuan IAIN Pontianak.

2. Manfaat

Rencana operasional ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- a. Penyusunan Standar pelaksanaan dan pengawasan di Lingkungan IAIN Pontianak.
- b. Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan di IAIN Pontianak.
- c. Penyusunan Program Kerja Pimpinan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Pontianak.
- d. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Pontianak guna menciptakan tatakelola yang efektif.
- e. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi IAIN Pontianak, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT di IAIN Pontianak.
- f. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja IAIN Pontianak yang bersih, berintegritas dan berdayasaing global.
- g. Penyusunan program-program kerja di Unit-Unit Kerja IAIN Pontianak.
- h. Dasar penyusunan dalam mewujudkan jejaring dan kerjasama dengan pihak luar lingkup Nasional, regional dan Internasional.

B. LANDASAN HUKUM

Rencana Operasional IAIN Pontianak Tahun 2018-2022 disusun dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang "Sistem Pendidikan Nasional".
2. Ketetapan MPR Nomor VII/MPR/2001 tentang "Visi Indonesia Masa Depan".
3. Undang-Undang Nomor 20/2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional".
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang "Guru dan Dosen".
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang "Pendidikan Tinggi".
6. Undang-Undang Nomor 17/2003 tentang "Keuangan Negara".
7. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang "Perbendaharaan Negara".

8. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang “Pemeriksaan Tanggungjawab Pengelolaan Keuangan Negara”.
9. PP Nomor 19 tahun 2005 tentang “Standard Nasional Pendidikan”.
10. PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang “Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan”.
11. PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang “Pendanaan Pendidikan”.
12. PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang “Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan”.
13. PP Nomor 45 Tahun 2013 tentang “Tatacara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara”.
14. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang “Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi”.
15. Perpres Nomor 53 Tahun 2013 tentang “Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak”.
16. Perpres Nomor 7 Tahun 2015 tentang “Organisasi Kementerian Negara”.
17. Perpres Nomor 83 Tahun 2015 tentang “Kementerian Agama”.
18. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang “Standard Nasional Pendidikan Tinggi”.
19. Permendikbud Nomor 87 Tahun 2014 tentang “Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi”.
20. PMA Nomor 10 Tahun 2010 tentang “Organisasi dan Tatakerja Kementerian Agama”.
21. PMA Nomor 65 Tahun 2013 tentang “Pelayanan Publik di Kementerian Agama”.
22. PMA Nomor 55 Tahun 2014 tentang “Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat”.
23. PMA Nomor 51 Tahun 2015 tentang “Statuta Institut Agama Islam Negeri Pontianak”.
24. KMA Nomor 39 Tahun 2015 tentang “Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019”.
25. KMA Nomor 54 Tahun 2017 tentang perubahan atas PMA Nomor 94 Tahun 2013 tentang “Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak”.
26. KMA Nomor B.II/3/18302 tanggal 5 Juni 2018 tentang “Penunjukan Rektor IAIN Pontianak”.

27. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025.
28. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
29. Program Reguler, Unggulan, dan Terobosan Direktorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
30. Rencana Strategis IAIN Pontianak Tahun 2015 – 2019.

C. **ROADMAP 2018-2022**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) satu-satunya di Kalimantan Barat saat ini, dalam pengelolaannya tentu saja dituntut untuk mampu bersaing dan secara kontinyu melakukan usaha peningkatan mutu pendidikan tinggi. Hal ini demi menghasilkan sumber daya manusia yang produktif yang mampu berperan secara global dengan mengadaptasi kearifan lokal. Berdasarkan ini, dirumuskanlah elemen-elemen pendidikan, yang akan merujuk pada pengembangan sebuah sistem standar nasional pendidikan, sebagaimana yang diatur pada peraturan pemerintah Republik Indonesia no 13 tahun 2015 mengenai “perubahan kedua atas peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan”. Yang diintegrasikan dengan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Penguatan dan pengembangan pada elemen-elemen pendidikan, diantaranya mengembangkan kurikulum yang berbasis pada hasil penelitian (riset) dan kebutuhan masyarakat baik lokal, maupun global sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau daya saing. Hal ini sesuai dengan visi IAIN Pontianak yaitu “Ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman, dan kebudayaan Borneo”. Sementara misi IAIN Pontianak, *pertama*, menyelenggarakan pendidikan yang ulung dalam dalam kajian keilmuan, keislaman, dan kebudayaan Borneo, dan *kedua* membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.

Program strategi pengembangan elemen pendidikan yang akan dilaksanakan, baik yang berkaitan dengan kurikuler maupun ekstrakurikuler dalam rangka menangani berbagai problematika dan tantangan yang dihadapi IAIN Pontianak, sebagai berikut:

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
					1	2	3	4	Pembiayaan	Biaya
Aspek Pendidikan dan Pengajaran										
Program Peningkatan Mutu Elemen Pendidikan										
1	Standarisasi sarana dan prasarana pendidikan belum sepenuhnya dilakukan	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta lingkungan kerja dosen	1. Lanjutan pengembangan dan pembangunan gedung kuliah baru (antara lain <i>Tower C</i> dan <i>Tower D</i> dari SBSN), dan ruang dosen. 2. Lanjutan penyiapan, pembangunan dan penguatan sarana dan prasarana laboratorium pengajaran (<i>teaching lab</i>)	1. Tersedia dan terstandarnya: gedung kuliah baru, ruang dosen, lab pendidikan dan media pembelajaran berbasis TIK 2. Meningkatnya jumlah ketersediaan pustaka berupa buku teks, bahan ajar dan jurnal nasional maupun internasional, dan <i>e-journal</i> (sesuai Pasal 42 PPNo. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan	B	A	A	A	SBSN-RM	RM

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			3. Pengadaan dan pemutakhiran media pembelajaran berbasis TIK	3. Meningkatkan akses perpustakaan di dalam maupun di luar lingkungan kampus melalui <i>e-library</i>					RM	
			4. Peningkatan jumlah dan ketersediaan buku teks, buku ajar maupun jurnal dalam Bahasa Indonesia, Arab, dan Bahasa Inggris serta langganan <i>e-journal</i>						PNBP/RM	
			5. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan						RM	
			6. Pengembangan dan sosialisasi <i>digital library</i> (<i>e-library</i>)						RM	
			7. Pilot Proyek 20 room class digital							
			1. Penguatan dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan riset	1. Terbentuknya kurikulum berbasis riset dan kebutuhan masyarakat	B	A	A	A	PNBP	
			2. Standarisasi Kurikulum							
2	Kurikulum belum mencerminkan kurikulum berbasis riset dan kebutuhan masyarakat	Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan pengembangan hasil riset	1. Penguatan dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan riset 2. Standarisasi Kurikulum	1. Terbentuknya kurikulum berbasis riset dan kebutuhan masyarakat	B	A	A	A	PNBP	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			2. Penambahan prodi dan fakultas baru, sesuai dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat	2. Terbentuknya prodi dan fakultas baru guna pemerataan kesempatan/ akses memperoleh pendidikan tinggi, peningkatan APK dan PNB					PNB/ RM	
3	Belum setaranya kemampuan dasar mahasiswa baru	Penyetaraan kualitas <i>input</i> dan pembentukan karakter mahasiswa baru	1. Penguatan program Tahun Pertama Bersama (TPB) 2. Penguatan program pengenalan kampus 3. Penguatan standarisasi <i>input</i> mahasiswa baru 4. Pengadaan kuliah matrikulasi	Kesetaraan dasar keilmuan dan karakter mahasiswa baru	C	B	A	A	PNB	
									PNB	
									PNB	
4	Standarisasi layanan akademik belum sepenuhnya dilakukan	Pelaksanaan standarisasi kualitas proses pembelajaran dan pelayanan untuk mendapatkan peningkatan suasana akademik	1. <i>Workshop</i> dan Pelatihan peningkatan kualitas layanan proses pembelajaran dan akademik lainnya untuk tercapainya standar nasional dan regional 2. Peningkatan kualitas layanan dan standarisasi <i>teaching lab</i> berbasis TIK	1. Meningkatkan kualitas layanan dan proses pembelajaran 2. Meningkatkan penggunaan laboratorium dan perpustakaan	C	B	A	A	PNB/ RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			3. Pengembangan sistem pembelajaran berbasis diskusi, pengalaman lapangan, dan hasil penelitian 4. Penyediaan POB bidang akademik yang lebih rinci	3. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir kritis mahasiswa					PNBP	
5	Penjaminan mutu pendidikan masih sangat lemah	Penguatan kelembagaan dan pendanaan LPM	1. Penguatan struktur organisasi dan tata kelola LPM 2. Penguatan Rencana Induk Penjaminan Mutu (RIPM) IAIN Pontianak 3. Monitoring dan evaluasi kegiatan akademik secara periodic untuk menjamin tercapainya tujuan atau indicator layanan pendidikan	1. Terciptanya struktur organisasi dan tatakelola LPM yang terstandar 2. Terciptanya RIPM yang terstandar 3. Tercapainya layanan Pendidikan sesuai dengan standar Peraturan Menteri RistekdanDikti No.44Tahun 2015tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	B	B	A	A	PNBP	
									PNBP/RM	
									PNBP/RM	
6	Belum terlaksananya akreditasi institusi dari BAN-PT dan inisiasi Sertifikasi AUN	Pelaksanaan akreditasi institusi, program studi, dan inisiasi sertifikasi AUN	1. Evaluasi dan akreditasi AIPT IAIN Pontianak	1. AIPTIAIN Pontianak B	C	B	A	A	PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			2. Evaluasi diri dan akreditasi Program Studi 3. Inisiasi sertifikasi AUNuntuk program studi terakreditasi A BAN-PT	2. Sekurang-kurangnya 75% prodi terakreditasi BAN-PT denganpredikat akreditasi B 3. Minimal 1 prodi yang sudah mulai mempersiapkan diri menghadapi AUN-QA					PNBP/RM PNBP/RM	
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
Aspek Pendidikan dan Pengajaran										
Strategi Peningkatan Kapasitas Dosen										
7	Belum ada <i>blue print</i> rencana dan pengembangan kompetensi dosen	Pengadan <i>blue print</i> rencana dan pengembangan kompetensi dosen	1. Penyusunan <i>blue print</i> rencana dan pengembangan kompetensi dosen (pelatihan dan pendidikan lanjut) 2. Penyediaan insentif penyusunan buku teks dan buku ajar, pedoman praktikum 3. Pelatihan intensif Bahasa Arab dan Inggris bagi	1. Tersedianya <i>blue print</i> rencana dan pengembangan kompetensi dosen 2. Tersedianya buku ajar, buku teks, dan pedoman praktikum yang sesuai dengan kurikulum 3. Skor	C	C	B	B	PNBP/RM PNBP/RM PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			dosen	TOEFL/TOAFL dosen atau sebutan lain minimal 450.						
			4. Pemberian fasilitas bagi dosen dalam mengikuti kegiatan ilmiah akademis di luar negeri. 5. Akselerasi dosen lulusan S2 menjadi S3 (dalam dan luar negeri) antara lain melalui Program 5.000 Doktor	4. Adanya dosen mengikuti program luar negeri misalnya ARFI, <i>Short course</i> dan Sandwich program 5. Jumlah dosen lulusan S3 (dari dalam dan luar negeri) mencapai target minimal 30%					PNBP	
			6. Akselerasi dosen menjadi Guru Besar	7. Jumlah guru besar minimal 5%					PNBP/RM	
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
Aspek Pendidikan dan Pengajaran										
Strategi Pengembangan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)										
8	Belum ada upaya peningkatan kualitas SDM Pranata Laboratorium	Penambahan dan peningkatan kualitas PLP	1. Pelatihan pemantapan kerja PLP	1. Meningkatkan kemampuan teknis laboratorium	B	B	A	A	PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
	Pendidikan								PNBP /RM	
			2. Rekrutmen dan pelatihan PLP khusus untuk laboratorium TPB dan laboratorium riset.	2. Terpenuhihnya kebutuhan PLP khusus untuk laboratorium TPB dan laboratorium riset diIAIN Pontianak						
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
Aspek Penelitian										
1	Sistem perencanaan dan struktur kelembagaan penelitian belum maksimal	Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) dan Perencanaan penelitian sesuai visi misi IAIN Pontianak serta kebutuhan masyarakat	1. Penguatan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi LP2M	1. Tersedianya payung penelitian IAIN Pontianak	B	B	A	A	RM	
			2. Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) 2018-2022	2. Tersedianya RIP IAIN Pontianak 2018-2038					PNBP /RM	
			3. Penyusunan POB setiap urusan penelitian	3. Tersedianya standar mutu					PNBP /RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
				penelitian IAIN Pontianak					PNBP/RM	
			4. Pembangunan sistem informasi penelitian yang terintegrasi	4. layanan prima pada kegiatan penelitian					PNBP/RM	
2	Rendahnya produktivitas dan dana penelitian	Penguatan Kompetensi SDM dan pengembangan fasilitas pendukung penelitian	1. Penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian kompetitif nasional 2. Pengembangan, pembangunan dan standarisasi “Laboratorium Riset” dan “Laboratorium Layanan” 3. Pengembangan riset ke arah “ <i>multidisciplinary research</i> ”	1. Meningkatnya kompetensi SDM peneliti dalam penyusunan proposal 2. Tersedianya laboratorium riset dan laboratorium layanan berstandar nasionald an regional 3. Meningkatnya jumlah riset terpadu	C	B	B	A	PNBP/ RM	
		Peningkatan alokasi dana penelitian	1. Penyediaan dana dan peningkatan alokasi dana penelitian yang bersumber dari dana PNBp dan	1. Meningkatnya jumlah dosen yan gterlibat dalam penelitian	B	B	A	A	PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
		Membangun atmosfer penelitian dan menstimulasi peneliti untuk menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, paten dan hak cipta		kompetitif						
			BOPTN							
			2. Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga	2. Seluruh dosen IAIN Pontianak memiliki dana penelitian					PNBP/RM	
			1. Insentif bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	1. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	C	C	B	B	PNBP/RM	
			2. Program pendampingan dan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah.	2. Sekurang kurangnya 20 artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional setiap tahunnya					PNBP/RM	
			3. Membuat 'Editorialboard' untuk membantu penulisan artikel dalam Bahasa Inggris dan Arab.	3. Terbentuknya <i>editorial board</i> untuk membantu penulisan artikel dalam Bahasa Inggris dan Arab.					RM	
			4. Melaksanakan dan mendorong keikutsertaan dosen pada Pertemuan ilmiah nasional dan internasional (misalnya AICIS)	4. Meningkatkan partisipasi dosen dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional					PNBP	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			5. Program satu fakultas, satu jurnal terakreditasi	5. Tersedianya jurnal terakreditasi di masing- masing fakultas					RM	
3	Penjaminan mutu penelitian masih lemah	Monitoring, Evaluasi dan umpan balik kegiatan penelitian	1. Monitoring, evaluasi, umpan balik kegiatan penelitian 2. Pelaporan penjaminan mutu penelitian	Tercapainya layanan penelitian sesuai dengan standar Peraturan Menteriistekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	B	B	A	A	PNBP/RM	
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Pembiayaan	Estimasi Biaya

1	Belum terstandarnya dan terencanaanya struktur kelembagaan danprogram pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi misi IAIN Pontianak	Penguatan LP2M dan perencanaan LP2M yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan hasil riset untuk membantu terciptanya peluang kerja dan peluang usaha	1. Penguatan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi LP2M	1. Tersedianya aturan tata kelola organisasi, tugas, dan fungsi LP2M	C	B	B	A	PNBP/RM	
---	--	--	---	--	---	---	---	---	---------	--

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			2. Penyusunan Rencana IndukPengabdian pada Masyarakat (RIPM) 2018-2022 3. Penyusunan POB setiap urusan pengabdian pada masyarakat. 4. Pembangunan system informasi pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi	2. Tersedianya RIPM IAIN Pontianak2018-2038 3. Tersedianya POB setiapurusan pengabdian pada masyarakat 4. Layanan prima dalam pengabdian pada masyarakat					RM PNBP PNBP/RM	
2	Masih rendahnya kemampuan kompetisi dosen mahasiswa untuk mendapatkan sumber pendanaan PPM	Penguatan SDM pengabdian pada masyarakat	1. Pelatihan penulisan proposal pengabdian pada masyarakat kompetitif nasional. 2. Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian pada masyarakat pada jurnal nasional dan internasional	1. Meningkatkan judul proposal tiap tahun dibiayai oleh skim kompetitif nasional 2. Meningkatnya artikel yang dipublikasikan dari hasil pengabdian pada masyarakat	C	C	B	B	RM	
3	Masih rendahnya Diseminasi hasil penelitian ke masyarakat (melalui	Peningkatan diseminasi hasil penelitian kemasyarakat	1. Penguatan pengembangan desa binaan dan KKL di Wilayah 3T 2. Penguatan	1. Terlaksananya KKL di wilayah 3T dan terbentuknya desa binaan baru	C	B	B	A	RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
	PPM)		pengembangan pola KKL tematik dan pendampingan masyarakat dalam rangka memberikan ruang pembelajaran yang lebih luas, kreatif dan inovatif kepada mahasiswa untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat	2. Terbentuknya kelompok usaha kreatif di masyarakat					PNBP/RM	
4	Masih minimnya ketersediaan dana pengabdian pada masyarakat	Peningkatan alokasi anggaran pengabdian pada masyarakat baik Bersumber dari PNBp, BOPTN danPenggalian dana pengabdian pada masyarakat dari pihak ketiga	1. Peningkatan proposal pengabdian pada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat.	1. Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat	C	C	B	B	RM	
				2. Terbentuknya inkubator-inkubator bisnis di IAIN Pontianak dan lokasi binaan					PNBP/RM	
			3. Peggalian dana melalui erjasama pengabdian pada masyarakat dengan Pemda dan swasta	3. Terwujudnya seluruhdosen memiliki dana pengabdian pada masyarakat					PNBP/RM	
5	Penjaminan mutu pengabdian pada masyarakat masih lemah	Monitoring, evaluasi dan umpan balik kegiatan	1. Penyusunan system monitoring, evaluasi dan umpan balik kegiatan PPM	1. Tercapainya layanan, pelaksanaan PPM yang bermutu Peraturan Menteriiristekdiklti	B	A	A	A	PNBP	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			dan kreativitas dan bisnis mahasiswa	prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik di forum nasional (misalnya Perkemahan Wirakarya) dan regional						
			4. Pembentukan <i>English Club</i> dan <i>Arabic Club</i> untuk mahasiswa (Menjadikan Bahasa Arab/ Inggris sebagai bahasa pengantar setelah Bahasa Indonesia)	4. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris mahasiswa					PNBP	
2	Belum optimalnya Peran dan struktur kelembagaan yang menunjang perkembangan alumni	Peningkatan layanan terhadap lulusan	1. Penguatan peran “ <i>Job Placement Centre</i> ” dan Ikatan Keluarga Alumni 2. Penyediaan ruang alumni 3. Kegiatan <i>tracer study</i> untuk pendataan masa tunggu lulusan	1. Meningkatkan APK-PT 2. Adanya ruang alumni IAIN Pontianak 3. Tersedianya data masa tunggu lulusan dan data untuk perbaikan struktur kurikulum yang berorientasi dunia kerja	B	B	A	A	PNBP/RM PNBP	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber Pembiayaan	Estimasi Biaya
Aspek Kelembagaan dan Kerja Sama										
Aspek Kelembagaan										
Perencanaan										
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber Pembiayaan	Estimasi Biaya
1	Belum tersedianya <i>master plan</i> pengembangan gedung dan landskap IAIN Pontianak secara utuh	Penyusunan <i>master plan</i> pengembangan gedung dan landskap IAIN Pontianak yang utuh	1. <i>Workshop</i> penyusunan <i>master plan</i> pengembangan gedung dan landskap IAIN Pontianak yang utuh	1. Terlaksananya <i>workshop master plan</i> pengembangan gedung dan landskap IAIN Pontianak yang utuh	C	B	A	A	PNBP/RM	
			2. Penyusunan <i>master plan</i> pengembangan gedung dan landskap IAIN Pontianak yang utuh	2. Tersedianya <i>master plan</i> pengembangan gedung dan landskap IAIN Pontianak yang utuh					PNBP/RM	
			3. Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> (DED) untuk setiap rencana pembangunan fisik	3. Tersusunnya DED untuk setiap rencana pembangunan fisik					PNBP/RM	
2	Masih lemahnya sistem koordinasi dan sistem perencanaan fakultas/ pascasarjana dan	Penguatan sistem perencanaan yang memenuhi standar pengelolaan serta kebutuhan seluruh aspek pengembangan	1. Penguatan sistem perencanaan terintegrasi antarseluruh unit lingkup IAIN Pontianak berbasis TIK	1. Tersedianya sistem perencanaan yang terintegrasi berbasis TIK	C	B	A	A	PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
	institut	melalui pemanfaatan TIK	2. Pembangunan sistem perencanaan dan Pelatihan SDM perencanaan 3. Penguatan kelembagaan dan fungsi pengawasan oleh SPI terutama pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan	2. Berkurangnya revisi perencanaan 3. Kuatnya kelembagaan dan fungsi pengawasan oleh SPI terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan					PNBP/RM PNBP/RM	
3	Belum adanya perencanaan optimalisasi penggalan dana dan efisiensi penggunaan dana PNBp	Optimalisasi penggalan dana PNBp	1. Penguatan <i>Revenue Generating Unit</i> (RGU) dalam rangka memperbesar dana PNBp institut 2. <i>Effisiensi</i> dan efektivitas penggunaan keuangan PNBp. 3. <i>Identifikasi</i> secara berkala sumber pendanaa np otensial PNBp 4. <i>Perencanaan</i> Kerjasama	Meningkatnya perolehan dana Yang bersumber dari PNBp maupun dukungan pemerintah daerah, swasta dan masyarakat	C	B	A	A	PNBP/RM PNBP PNBP PNBP	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-	Sumber	Estimasi			
Aspek Kelembagaan dan Kerja Sama										
Aspek Kelembagaan										
Sistem Informasi										
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber Pembiayaan	Estimasi Biaya
					1	2	3	4		
1	Belum tersedianya sistem informasi yang terintegrasi yang mendukung peningkatan status akreditasi	Pengembangan dan pemantapan system informasi yang handal dan terintegrasi	Membangun sistem informasi (<i>data center</i>) yang terintegrasi dari berbagai system informasi: a. Akademik b. Publikasi c. Perpustakaan d. Alumni e. Pengelolaan aset f. Kearsipan g. Penelitian h. Pengabdian masyarakat i. Kepegawaian	Tersedianya sistem informasi (pusat data) yang terintegrasi (<i>integrated information center</i>)	C	C	B	A	PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			j. Administrasi k. Keuangan PK-Satker secara transparan dan akuntabel							
2	Belum optimalnya upaya untuk meningkatkan kualitas SDM sistem informasi	Pengembangan SDM sistem informasi yang berkompeten	Penguatan dan pengadaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan system informasi yang terintegrasi	Adanya SDM sistem informasi yang berkompeten	C	B	B	A	PNBP/RM	
3	Sarana dan prasarana belum memadai untuk mendukung terciptanya sistem informasi yang terintegrasi	Pengembangan fasilitas sistem informasi untuk menunjang pemantapan system informasi	Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana IT sesuai dengan kebutuhan pembangunan system informasi yang terintegrasi	Tersedianya sarana dan prasarana IT	C	C	B	A	PNBP	
4	Penjaminan mutu sistem informasi masih cukup lemah	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodic untuk tercapainya tujuan/indikator layanan sistem informasi	Meningkatnya mutu layanan sistem informasi	C	C	B	A	PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
		di IAIN Pontianak		misi IAIN Pontianak						
Aspek Kelembagaan dan Kerja Sama										
Aspek Kelembagaan										
Strategi Peningkatan Mutu Tata Kelola Kepegawaian										
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
					1	2	3	4		
1	Masih terdapat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kualifikasinya tidak sesuai dengan kebutuhan ideal institusi serta belum optimalnya upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM	Penguatan dan Pengembangan Tata Kelola Kepegawaian	1. Standarisasi pola rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di seluruh lingkup IAIN Pontianak yang adil dan transparan.	1. Tersedianya dokumen terpadu rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	C	C	B	A	PNBP/RM	
			2. Evaluasi terpadu mengenai jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di seluruh lingkup IAIN Pontianak	2. Tersedianya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan institut					PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber Pembiayaan	Estimasi Biaya
Aspek Kelembagaan dan Kerja Sama										
Aspek Kelembagaan										
Strategi Peningkatan Mutu Tata Kelola Keuangan										
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	1	2	3	4	Sumber Pembiayaan	Estimasi Biaya
1	Belum terciptanya sistem tata kelola keuangan yang memenuhi standar baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel	Penguatan dan pengembangan Tata Kelola Keuangan	1. Penyusunan standarisasi POB rinci untuk setiap urusan keuangan 2. Pelatihan penguatan SDM keuangan tingkat unit-unit, fakultas/pascasarjana dan institut 3. Pelatihan penguatan pemahaman sistem keuangan kepada seluruh unsur pimpinan 4. Evaluasi perbaikan system birokrasi dan alokasi keuangan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis ortaker IAIN Pontianak. 5. Pelatihan efisiensi dan efektivitas penggunaan	1. Tersedianya POB penggunaan keuangan Satker yang rinci, terintegrasi, efisien dan efektif 2. Terciptanya sistem tatakelola keuangan yang terstandar	C	B	B	A	PNBP/RM	PNBP/RM

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			keuangan satker, yang mengarah pada pencapaian Visi IAIN Pontianak.						PNBP / RM	
			6. Kajian dan penerapan pola distribusi dan perimbangan keuangan institut-fakultas/ pascasarjana, lembaga dan unit							
Aspek Kelembagaan dan Kerja Sama										
Aspek Kelembagaan										
Strategi Peningkatan Mutu Tata Kelola Aset										
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
1	Belum optimalnya sistem tatakelola aset yang memenuhi standar baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel yang berstandar mutu nasional dan regional berbasis TIK	Penguatan dan Pengembangan Tatakelola Aset	1. Penertiban penggunaan aset, di seluruh IAIN Pontianak dalam rangka peningkatan dana PNBP institut. 2. Pemanfaatan aset sebagai “Revenue Generating” institut.	1. Terbentuknya struktur pendanaan dan manajemen aset yang mantap untuk mendukung pengembangan <i>entrepreneurial university</i> . 2. Terwujudnya system tatakelola aset yang efisien, efektif, terbuka	C	C	B	A	RM	PNBP / RM

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			3. Pengembangan struktur pendanaan dan kelembagaan dalam rangka menggali sumber pendanaan berkelanjutan 4. Monitoring dan evaluasi rutin Database Barang Milik Negara (BMN)	dan terukur					PNBP / RM	
Aspek Kelembagaan dan Kerja Sama										
Aspek Kelembagaan										
Strategi Peningkatan Mutu Tata Kelola Kerumah tanggaaan										
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber Pembiayaan	Estimasi Biaya
					1	2	3	4		
1	Belum terciptanya sistem tata kerumah tanggaaan yang memenuhi standar efisien, efektif dan berstandar mutu nasional dan regional berbasis pada TIK	Penguatan sistem keamanan kampus	1. Penyusunan POB rinci keamanan kampus	1. Tersedianya POB keamanan kampus.	C	B	B	A	PNBP / RM	
			2. Pembangunan koridor penghubung antargedung fakultas/ pascasarjan 3. Pemberlakuan sistem masuk dan keluar IAIN	2. Meningkatkan keamanan di lingkungan institut. 3. Tersedianya kartu identitas					RM PNBP / RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			Pontianak, 4. Pemberlakuan penggunaankartu identitas elektronik (<i>e-IDcard</i>) masuk IAIN Pontianak. 5. Pengaturandan pemberlakuan kantong parker untuk peningkatan keamanan. 6. Peningkatan kapasitas dan kompetensi Aparat Pengamanan Kampus 7. Memberlakukan <i>reguler briefing</i> setiap pergantian <i>shift</i> Satuan Pengamanan Kampus	elektronik bagi civitas akademika					PNBP/RM PNBP/RM PNBP/RM PNBP/RM	
		Peningkatan Kebersihan kampus	1. Penyusunan POB rinci pengelolaan sampah 2. Peningkatan jumlah bak sampah tiga warna (klasifikasi berdasarkan jenis sampah) di lingkungan IAIN Pontianak. 3. Pengadaan tenaga kebersihan yang professional untuk mencapai kondisi ideal. 4. Memberlakukan sistem manajerial kebersihan kampus yang profesional,	Meningkatnya kebersihan di lingkungan kampus institut	B	B	A	A	PNBP/RM RM RM PNBP/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			5. Pengumpulan sampah secara periodik setiap hari dalam setiap minggu. 6. Penyiaapan sementara limbah B3d engan kerjasama pihak ketiga untuk pengolahan limbah B3 7. Pembuatan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk limbah domestik						RM PNBP /RM RM	
		Peningkatan Kenyamanan Kampus	1. Pembenahan taman yang terintegrasi antar semua fakultas/pascasarjana (landskap IAIN Pontianak) 2. Pembenahan penerangan di lingkungan kampus, 3. Perbaikan dan Pengoperasian genset di beberapa unit vital kampus sebagai cadangan listrik, 4. Bekerjasama dengan PLN untuk pemasangan gardu listrik baru guna mengurangi beban penggunaan listrik pada gardu yang ada saat ini 5. Peningkatan kualitas jalan dan selokan, 6. Melengkapi setiap fakultas dengan <i>printer</i> center 7. Pengembangan dan standarisasi <i>Cafetaria (Food Court)</i> yang memenuhi	Meningkatnya kenyamanan di lingkungan institut	C	C	B	A	RM RM RM RM RM PNBP /RM PNBP /RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke- Tahun ke-				Sumber	Estimasi	
No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	1	2	3	4	Pembiayaan		
1	Masih lemahnya kemampuan kerjasama unsur pimpinan dan kegiatan/ aktivitas kerjasama dari MoU yang telah disepakati	Penguatan kerjasama dalam negeri dan pengalokasian anggaran	1. Pelatihan kemampuan "kerjasama" unsur pimpinan 2. Penguatan dan perluasan kerjasama Tridharma dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga kemasyarakatan, instansi pemerintah dan pihak swasta tingkat daerah (provinsi, kabupaten/kota) maupun nasional 3. Perbaikan administrasi kerjasama dan pemberian insentif	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan	C	C	B	B	PNBP/RM		
Kerjasama dalam negeri											
		Penguatan perencanaan dan pendanaan kerjasama dalam negeri dan struktur kelembagaan	1. Penguatan struktur organisasi Bagian Kerjasama Institut	Terbentuknya struktur kelembagaan yangmemberikan layanan prima untuk kerjasama	C	C	B	A	PNBP/RM		

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
		Penguatan perencanaan kerjasama luar negeri, struktur kelembagaan dan fasilitas pendukung	2. Pelatihan tenaga administrasi						PNBp/RM	
			Kerjasama Luar Negeri							
			1. Penyederhanaan mekanisme administrasi dan memberikan insentif bagi dosen yang berpartisipasi	1. Terbentuknya struktur kelembagaan yang memberikan layanan prima	C	C	B	A	PNBp	
			2. Pemberian beasiswa untuk mahasiswa asing	2. Bertambahnya mahasiswa asing yang kuliah di IAIN dengan insentif beasiswa					RM	
			3. Penginisian struktur organisasi, tata kelola dan pendanaan KantorUrusan Internasional (KUI)	3. Terbentuknyaa struktur organisasiK UI yang mantap					PNBp/RM	
			4. Penguatan Program Peningkatan Mutu KUI	4. Peningkatan kerjasama internasional					PNBp/RM	
			5. Pembenahan sarana	5. Tersedianya sarana dan prasarana kantor bertaraf internasional					RM	
2	Penjaminan Mutu Kerjasama masih belum optimal	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Secara periodik untuk tercapainya	Peningkatan kerjasama, <i>Income</i> dan publikasi	C	C	B	A	PNBp/RM	

No	Masalah	Program	Kegiatan	Indikator	Tahun ke-				Sumber	Estimasi
			tujuan/indikator pengembangan kerjasama							

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 03 September 2018

REKTOR,


Dr. SYARIF, S.Ag, MA
NIP. 197105241998031001